

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pembelajaran matematika baik dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) maupun dengan pembelajaran biasa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan skor tanggung jawab belajar siswa terhadap matematika. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat peningkatan tanggung jawab belajar siswa terhadap matematika yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
- 2) Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS.
- 3) Terdapat interaksi antara pembelajaran matematika model kooperatif tipe TPS dengan kemampuan awal matematika (KAM) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.
- 4) Proses penyelesaian jawaban siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dan bervariasi dibandingkan dengan proses penyelesaian siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa.
- 5) Ada peningkatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran seperti memasang/pengelompokkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah dengan yang tinggi.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, implikasinya adalah terhadap pemilihan model pembelajaran oleh guru matematika, guru matematika di sekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih model pembelajaran, mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif lagi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Implikasi lain yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan model pembelajaran TPS menjadikan siswa yang aktif mengemukakan pendapat. Diskusi kelompok yang terjadi menjadikan siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kreatif dan kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok.

Dalam proses langkah-langkah penyelesaian masalah yang dikerjakan siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yakni menggunakan pembelajaran biasa. Siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih terampil dalam menyelesaikan jawaban dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran biasa.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model pembelajaran matematika tipe TPS dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan sekolah menengah. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kepada Guru
 - a) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran matematika yang menekankan kepada kemampuan pemecahan masalah dan tanggung jawab belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif.
 - b) Pada pembelajaran biasa hendaknya guru dapat memberikan dorongan lebih kepada siswa untuk dapat mengajak siswa dalam penekanan "*process of doing mathematics*" dengan memberikan lembar aktivitas yang dikerjakan oleh siswa sendiri.
 - c) Pada saat pembentukan kelompok sebaiknya dilakukan diluar jam yang telah ditentukan karena waktu yang digunakan cukup banyak untuk siswa tingkat SMP kelas VIII.
 - d) Waktu mengerjakan LAS cukup membutuhkan banyak waktu, sehingga untuk memperbaiki hal tersebut guru diharapkan dapat membagi kelompok-kelompok belajar. Sehingga siswa lebih mudah mengkomunikasikan masalah yang diberikan dan melakukan diskusi dalam menyelesaikan jawaban tersebut.

- e) Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar matematika siswa lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan lebih kreatif.
- f) Agar pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan adanya dukungan system pembelajaran yang baik (LAS, RPP dan media yang digunakan).

2) Kepada Lembaga Terkait

- a) Pembelajaran model kooperatif tipe TPS dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan skor tanggung jawab belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh Kepala Sekolah atau Lembaga yang terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b) Pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan tanggung jawab belajar siswa dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif.

3) Kepada Peneliti Lanjutan

- a) Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran tipe TPS dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan tanggung jawab belajar siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

- b) Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam meningkatkan kemampuan/aspek matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY